

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

MAULINDA FIFI ANDRIANI

NIM. 4319004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

MAULINDA FIFI ANDRIANI

NIM. 4319004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulinda Fifi Andriani

NIM : 4319004

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2026

atakan,



Maulinda Fifi Andriani

NIM. 4319004

NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Maulinda Fifi Andriani

NIM : 4319004

Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2026

Pembimbing,



Ria Aniatus Sholihah, M.S.A

NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No..52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Maulinda Fifi Adriani
NIM : 4319004
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber
Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi
Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Yang
Berkualitas (Studi Kasus UMKM Batik Di Kecamatan
Wiradesa)
Dosen Pembimbing : Ria Aniatu Sholihah, M.S.A

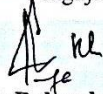
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)

Dewan Penguji

Penguji I


Ina Mutmainnah, M.Ak.
NIP 199203312019032007

Penguji II


Syifa Rohmah, M.M.
NIP 199408222022032001

Pekalongan, 21 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

A.A.M. Muhi, Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

"Satu langkah kecil yang konsisten jauh lebih baik daripada
diam menunggu kesempurnaan."



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Cahyadi dan Ibu Mutasidah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa batas. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, serta kepercayaan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan. Nasihat dan motivasi yang diberikan menjadi kekuatan bagi saya untuk menghadapi berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan bentuk bakti saya kepada Ayah dan Ibu.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada adik-adik saya Aghni Fadea Prastita yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang saya jalani. Kehadiran serta doa dari keluarga menjadi sumber motivasi yang sangat berarti bagi saya. Terima kasih atas kebersamaan, pengertian, dan dorongan yang diberikan selama masa perkuliahan. Semoga hasil yang saya capai ini dapat membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi keluarga.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat saya belajar, bertumbuh, dan mengembangkan potensi diri.

Berbagai ilmu, pengalaman, dan nilai kehidupan yang saya peroleh menjadi bekal berharga untuk masa depan. Terima kasih atas lingkungan akademik yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter. Semoga almamater terus menjadi institusi yang melahirkan generasi yang unggul dan berintegritas.

4. Skripsi ini saya persembahkan kepada Bu Ria Aniatas Sholihah, M.S.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesabaran, arahan, kritik, dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi saya. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang terbaik.
5. Skripsi ini saya persembahkan kepada Dr. Zawawi, M.A selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan pendampingan selama perjalanan akademik saya. Terima kasih atas perhatian, motivasi, serta nasihat yang membantu saya dalam menjalani perkuliahan dengan baik. Dukungan yang diberikan menjadi salah satu faktor yang mendorong saya untuk terus berkembang dan menyelesaikan studi ini. Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam menjalankan tugas mulia sebagai pendidik.
6. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat-sahabat yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, motivasi, serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Kehadiran kalian menjadi penyemangat di tengah berbagai tantangan dan kesulitan yang saya hadapi. Semoga persahabatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua.
7. Kepada diriku sendiri, untuk keberanian yang tak pernah menyerah, untuk waktu yang selalu kuinvestasikan, terima kasih yang sudah kuat sampai detik ini dan untuk pelajaran yang kujalani dari setiap momentum. Terima kasih sudah memperjuangkan pendidikan yang dimana ini salah satu mimpi orang tua. Saya belajar bukan hanya dari buku, tapi juga dari

kebiasaan bangun pagi, dari kesabaran menghadapi rekan dan atasan, dari kemampuan membagi waktu antara pekerjaan dan studi. Saya telah membuktikan bahwa tekad bisa menuntun langkah meski jalan tak selalu rata. Terima kasih telah terus melangkah, meski langkah kecil sekalipun berarti.



ABSTRAK

Maulinda Fifi Andriani. *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa).*

Perkembangan UMKM di Indonesia, khususnya pada sektor industri batik, menuntut adanya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai standar agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun pada praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengalaman, ketrampilan dalam pencatatan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi belum optimal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 38 UMKM. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji distribusi frekuensi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, Karakteristik Laporan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

Maulinda Fifi Andriani. *Quality of Financial Statements, Human Resource Competence, and Utilization of Information Technology on the Characteristics of MSME Financial Statements (Case Study of Batik MSMEs in Wiradesa District).*

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, particularly in the batik industry sector, requires proper financial management in accordance with established standards to produce high-quality financial statements. However, in practice, many MSME actors have not prepared financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM). This condition is influenced by several factors such as a lack of experience, limited skills in financial record-keeping, and suboptimal use of technology.

This study is a quantitative research using primary data obtained through questionnaires distributed to Batik MSME owners in Wiradesa District. The sampling technique used is accidental sampling with a total of 38 MSME respondents. The data analysis techniques include validity test, reliability test, frequency distribution test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using IBM SPSS Statistics software.

The results show that partially, quality of financial statements has a significant effect on the characteristics of MSME financial statements. Human resource competence does not have a significant effect on the characteristics of MSME financial statements. The utilization of information technology has a significant effect on the characteristics of MSME financial statements. Simultaneously, all independent variables significantly affect the characteristics of MSME financial.

Keywords: quality of financial statements, human resource competence, information technology, Characteristics of Financial Statements, MSME.

KATA PENGANTAR

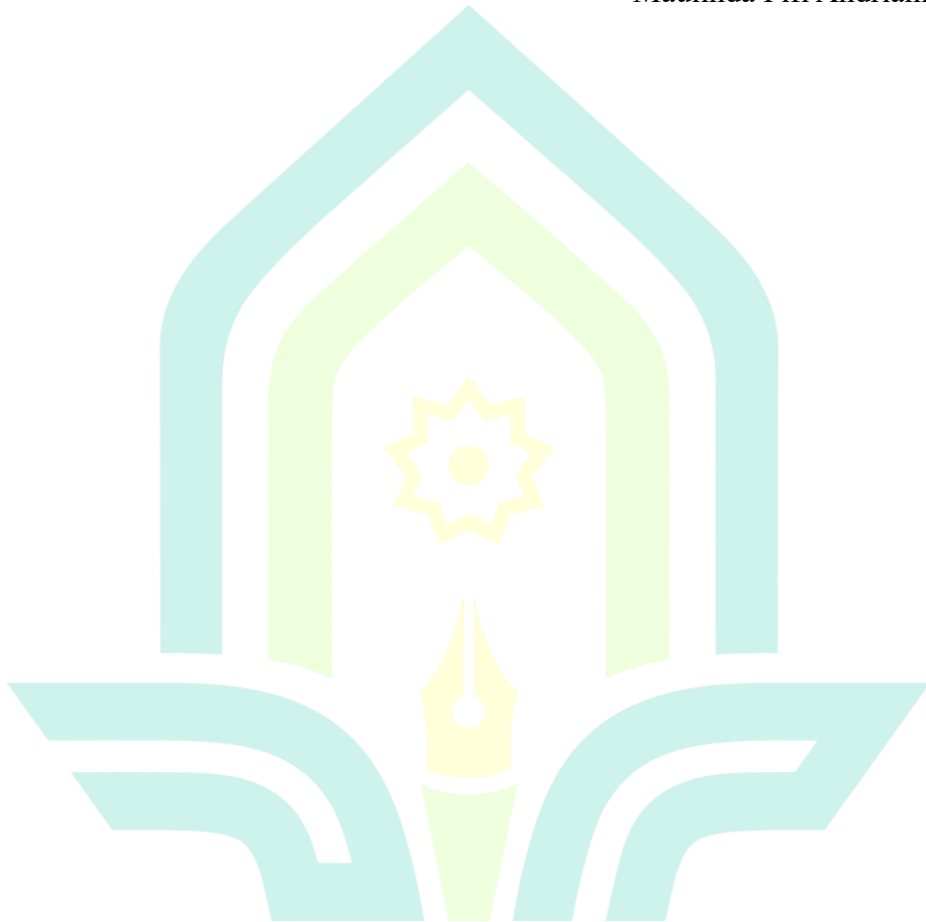
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. A.M.Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Aniatus Sholihah, M.S.A. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Zawawi, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Ibu Ina Mutmainah, M.A.k. dan Ibu Syifa Rohmah, M.M. selaku dosen penguji
8. Instansi Kecamatan Wiradesa yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Juni 2026

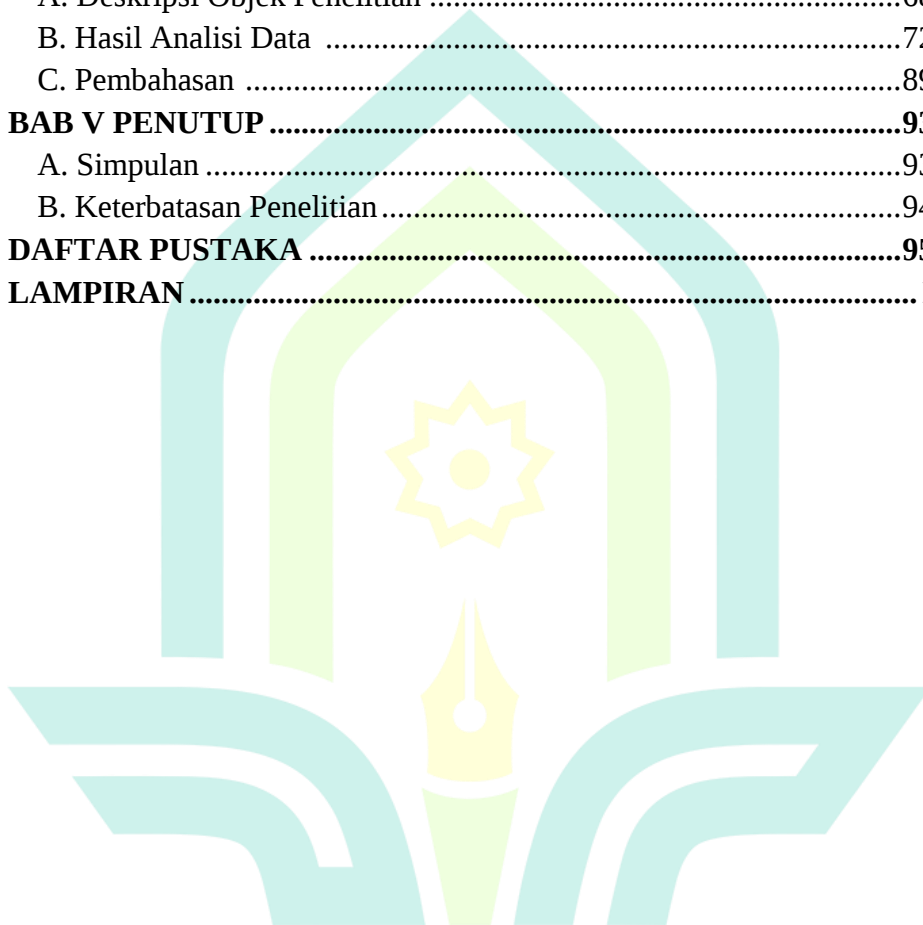
Maulinda Fifi Andriani



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Grand Theory <i>Resource-Based View</i> (RBV).....	12
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	14
3. Kualitas Laporan Keuangan.....	15
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	23
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi	30
6. Karakteristik Laporan Keuangan	34
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Pendekatan Penelitian	53
C. Setting Penelitian	54

D. Populasi Dan Sampel	54
E. Variabel Penelitian	56
F. Sumber Data	57
G. Teknik Pengummpulan Data.....	59
H. Metode Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Objek Penelitian	68
B. Hasil Analisi Data	72
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	I



**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A. 2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof. Dr. H.B. Jassin 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan

		dilambangkan	
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ + ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ + و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
 فَعَلَ - fa'ala
 ذَكَرَ - zukira
 يَذْهَبُ - yazhabu
 سُوِّلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ / ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُ و	Hammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

			atas
--	--	--	------

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الرَّادَّةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
السَّيِّدُ - as-sayyidu
الشَّمْسُ - as-syamsu
الْقَلَمُ - al-qalamu
الْبَدِيعُ - al-badī'u
الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna
النَّوْءُ - an-nau'
شَيْئٌ - syai'un
إِنَّ - inna
أَمْرٌ - umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الرَّازِقِينَ خَيْرٌ لَهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَالْمِيزَانَ الْكَئِيلَ وَأَوْفُوا

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

الْخَلِيلِ إِبْرَاهِيمَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

وَمُرْسَاهَا مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ

Bismillāhimajrehāwamursahā

سَبِيلًا إِلَيْهِ اسْتَطَاعَ مَنْ الْبَيْتِ جُجُ النَّاسِ عَلَى وَلَلَّهِ

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الرَّسُولُ إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا

Wa mā Muhammadun illā rasūl

مُبَارَكًا بِبَكَّةَ لِلَّذِي لِلنَّاسِ وَضَعَ بَيْتٍ أَوَّلَ إِنَّ

Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan

الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرُ

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu

الْمُبِينِ بِالْأَفْقِ رَأَهُ وَلَقَدْ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ وَفَتَحَ اللَّهُ مِنْ نَصْرٍ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

عَلَيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM Batik Kabupaten Pekalongan	5
Tabel 2.1	Telaah Pustaka	37
Tabel 3.1	Tabel Populasi UMKM Batik Kecamatan Wiradesa	54
Tabel 3.2	Variabel Penelitian	56
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert	59
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	69
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	71
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.5.	Uji Validitas	72
Tabel 4.6.	Uji Rliabilitas	73
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi Berdasarkan Usia	74
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi Berdasarkan Pendidikan	75
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi Berdasarkan Jenis Usaha	75
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi Berdasarkan Lama Usaha	76
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov	80
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.15.	Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.16	Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser	84
Tabel 4.17	Uji Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4.18	Uji T	86
Tabel 4.19	Uji F	88
Tabel 4.20	Uji Koefisien Determinasi	89

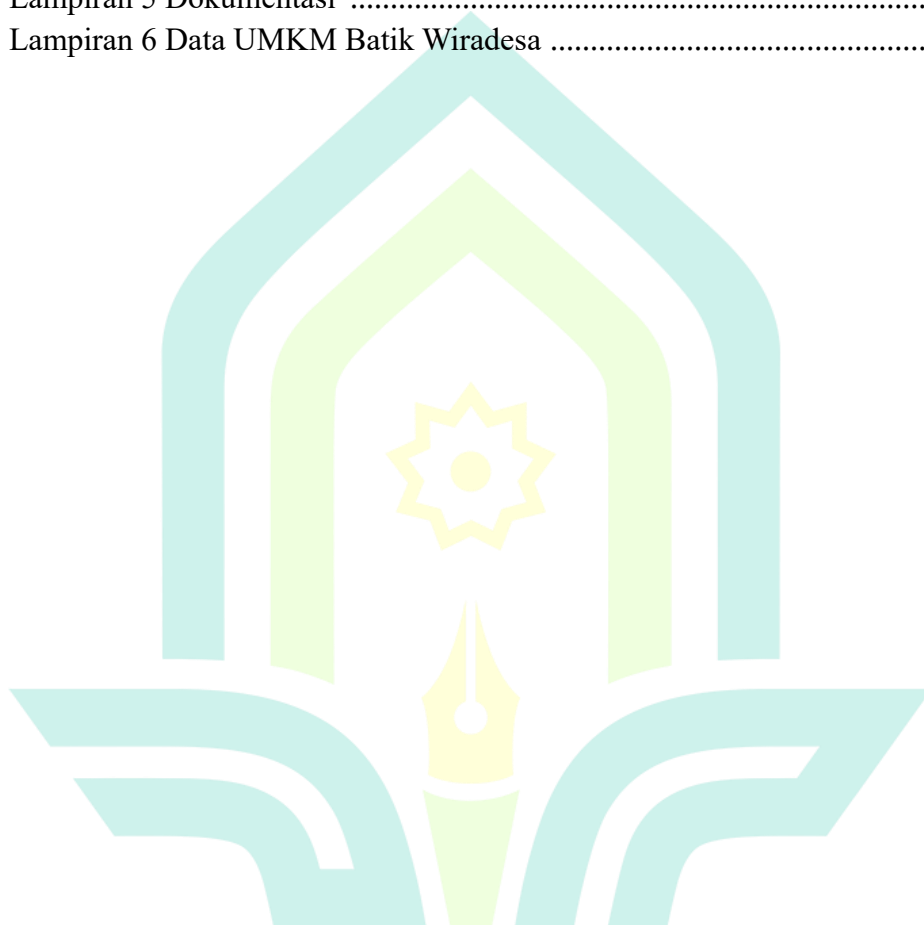
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia	1
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output SPSS	I
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	XIV
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	XVII
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	XVIII
Lampiran 5 Dokumentasi	XIX
Lampiran 6 Data UMKM Batik Wiradesa	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bentuk usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia karena relatif mudah dijalankan dan dapat disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM juga mampu memperkuat struktur perekonomian nasional karena sektor ini terbukti lebih tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan usaha besar (Putri, 2023)

Gambar 1.1
Jumlah UMKM di Indonesia



Sumber: Kadin Indonesia

Berdasarkan data dari Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hingga 31 Desember 2024 tercatat sekitar 30,18 juta unit UMKM di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. (Winarso & Yuniarto, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Namun, dalam upayanya untuk berkembang dan bersaing di era globalisasi, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Salah satu aspek krusial yang menentukan keberlanjutan dan daya saing UMKM adalah kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik. (Ikhtiar, 2025).

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usahanya. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum dilakukan secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan transparan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan, ketrampilan dalam pengelolaan laporan keuangan masih rendah, serta dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pencatatan keuangan belum optimal (Putri, 2023).

Untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang secara khusus agar lebih sederhana dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya seperti SAK ETAP. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan hanya terdiri dari tiga komponen utama yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya penyederhanaan tersebut,

diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Nasution, 2019)

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia merupakan bagian dari dinamika perkembangan teori akuntansi yang sesuai dengan sosial masyarakat Indonesia. Salah satu peneliti akuntansi syariah seperti Harahap yang memperkenalkan konsep ini dengan istilah Islamic Enterprise Theory, yang mengatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan, yaitu mencapai AlFalah akan dapat dicapai dengan cara mengikuti petunjuk atau kesesuaian dengan syariah (Oktaviani, 2024).

Pada (Bakar, 2004) dalam penelitian (Jannah, 2023) Usaha UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara akurat dan transparan memberikan dampak positif bagi bisnis UMKM itu sendiri. Transparansi bertujuan untuk membangun rasa saling percaya antara pemangku kepentingan dan pemilik (pelaku) usaha UMKM. Nilai transparansi sangat menuntut nilai kejujuran terhadap segala jenis informasi yang ada di suatu institusi perusahaan.

Dalam perspektif Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara jelas, tepat, terarah, dan tuntas. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani, Rasulullah SAW bersabda bahwa:

يُثِقُّهُ أَنْ عَمَلًا أَحَدُكُمْ عَمِلَ إِذَا يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

Artinya : “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)”. (H.R.Thabrani)

Dalam menjalankan suatu usaha, pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol pengeluaran dan pemasukan, serta merencanakan pengembangan usaha di masa yang akan datang. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting adalah kualitas laporan keuangan. Laporan

keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan dan pengolahan data keuangan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan SAK-EMKM sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas, termasuk mengenai pendapatan, biaya, keuntungan, serta posisi keuangan usaha secara keseluruhan (Hery, 2019).

Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara pelaku usaha dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, maupun pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara benar, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan yang baik akan menghasilkan laporan yang berkualitas, yaitu laporan yang menyajikan informasi secara relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan (Aliyudin, 2021).

Laporan keuangan yang berkarakteristik dapat diandalkan, dapat dipahami, dan dapat membantu dalam menghasilkan keputusan tentu tidak lepas dari dukungan kompetensi sumber daya manusia internal perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia bisa terlihat pada edukasi, penataran, kemahiran dan sikap/perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya. Sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan pada pemahaman dibidang akuntansi maka pelaporan keuangan UMKM semakin berkualitas (Novatiani, 2024).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti aplikasi akuntansi digital, sistem informasi akuntansi berbasis cloud, dan platform pembayaran elektronik,

dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih akurat, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Azizah, 2023).

Tabel 1.1
Data jumlah UMKM batik

Kecamatan	Jumlah UMKM Batik
Wiradesa	154
Buaran	185
Kedungwuni	54
Bojong	160
Tirto	146
Karangdadap	8
Kesesi	1
Talun	1

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pekalongan (2025)

Berdasarkan data jumlah UMKM batik di Kabupaten Pekalongan, Kecamatan Wiradesa dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah UMKM batik yang cukup besar dibandingkan beberapa kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 154 UMKM. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Wiradesa merupakan salah satu sentra industri batik yang aktif dan berkembang di Kabupaten Pekalongan. Selain memiliki jumlah pelaku usaha yang tinggi, UMKM batik di Kecamatan Wiradesa juga memiliki karakteristik usaha yang beragam, baik dari segi skala usaha, pengelolaan keuangan,

maupun pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya (Instansi Kecamatan Wiradesa, 2026)

Kecamatan Wiradesa dipilih karena dinilai mampu merepresentasikan kondisi UMKM batik di Kabupaten Pekalongan, khususnya terkait penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Wiradesa masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan UMKM (Rika et al., 2022).

Kecamatan Wiradesa merupakan wilayah yang memiliki aktivitas perdagangan dan produksi batik yang cukup tinggi sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Kecamatan Wiradesa dianggap tepat dijadikan lokasi penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM batik berdasarkan SAK EMKM (Sulistiyowati, 2022).

Menurut (Kamal & Djamil, 2026) pada pra survei yang dilakukan, pelaku UMKM masih tergolong banyak yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mereka hanya melakukan pencatatan secara sederhana bahkan tidak melakukan pencatatan secara sistematis. Praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti.

Kurangnya pengalaman dan ketrampilan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM. Banyak pelaku

UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan rendah atau pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana (Afroni & Asih, 2026).

Dari berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan inkonsistensi hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Devana & Rahayu, 2022) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Kemudian, penelitian (Nisa dan Susilo, 2025) dan (Hositania, 2024) menunjukkan bahwa laporan keuangan dengan penerapan SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Ashfahani, 2024) menyatakan bahwa penerapan SAK-EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian, pada penelitian Haryanto & Triyanto, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Rahmayani, 2023) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian (Ikhtiar & Aarsal 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Suhendra & Sapta, 2023) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan SAK-EMKM, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM serta memberikan kontribusi bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM”.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM ?
- b. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM ?
- c. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM ?
- d. Apakah kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM ?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan penelitian meliputi:

- a. Untuk menguji pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM.
- b. Untuk menguji pengaruh sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM.
- c. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM .
- d. Untuk menguji pengaruh kualitas laporan keuangan, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap karakteristik laporan keuangan UMKM.

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diharapkan dapat diperoleh setelah penelitian ini selesai dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu

pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan kualitas penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengaruh pencatatan laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan transparan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha serta meningkatkan kinerja usaha.

b) Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah maupun lembaga terkait, khususnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta instansi yang membina UMKM, dalam meningkatkan pembinaan, pelatihan, serta sosialisasi mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan demikian, penerapan standar akuntansi pada UMKM dapat berjalan lebih optimal.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama ataupun yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penulis menguraikan pentingnya kualitas laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Bab pendahuluan bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang akan diteliti serta alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penulis menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain teori akuntansi yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, teori sumber daya manusia yang membahas mengenai kompetensi, pengetahuan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan usaha, serta teori teknologi informasi yang menjelaskan peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan laporan keuangan. Selain itu, pada bab ini juga disajikan penelitian terdahulu, kerangka berpikir penelitian, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan desain penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif. Selain itu, dijelaskan pula mengenai populasi dan sampel penelitian, dimana objek penelitian adalah pelaku UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa. Bab ini juga menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti kuesioner dan observasi, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, seperti analisis regresi linier berganda dan analisis statistik lainnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel atau grafik untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh. Selain itu, penulis juga melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini juga dijelaskan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap karakteristik Laporan Keuangan pada UMKM Batik dengan jumlah responden sebanyak 38 pelaku UMKM, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas laporan keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka karakteristik laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin, sistematis, dan teratur mampu membantu pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara optimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh masih rendahnya ketrampilan dan kurangnya pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan usaha sudah dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.
4. Secara simultan, variabel kualitas laporan keuangan (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap karakteristik Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan

bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap peningkatan karakteristik laporan keuangan pada UMKM Batik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

1. Peneliti mengalami kendala dalam proses pengumpulan data karena data responden yang diperoleh hanya memuat informasi alamat berupa RT dan RW tanpa keterangan lokasi yang lebih rinci. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti harus melakukan pencarian lokasi tempat usaha atau tempat tinggal responden secara langsung di lapangan, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih besar dalam proses penyebaran kuesioner.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang relatif terbatas sehingga proses pengumpulan data harus dilakukan dalam waktu yang cukup singkat. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan jumlah responden yang berhasil ditemui dan mengembalikan kuesioner tidak sebanyak yang diharapkan.

Meskipun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga hasil penelitian ini tetap dapat digunakan sebagai gambaran mengenai pengaruh pencatatan laporan keuangan, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Batik di Kecamatan Wiradesa.

C. Saran

Dari hasil penelitian tersebut terdapat saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada kuesioner bisa ditambahkan untuk pernyataan penghasilan tahunan UMKM agar lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya untuk mengevaluasi kembali keterbatasan penelitian, kembangkan fokus penelitian, dan perluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni dan Asih. (2026, April 15). Literasi pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku usaha. (Andriani, Maulinda Fifi, Interviewer)
- Aliyudin, Ahmad, N. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 2(2), 182–200.
- Andini, dkk. (2021). Kualitas Informasi Akuntansi : Perlunya Pengetahuan Dan Kualitas Sistem. *Jurnal Akuntansi*. 10 (2). 280.
- Anjani, S. dkk., (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem. *E-journal Unmas:KARMA*. 1(1). 355–363.
- Ashfahani,Ahmad, dkk. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah.. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 13 (1) 2024, Hal 659-669
- Astuti, L, S, dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- A'yun, M., dan Sa'adah, L., (2026). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan, Dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Pegawai SMKN 3 Jombang). *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)*. 3(3). 366-379.
- Azizah, N. dan Wildania, N., (2023). Pengaruh Pemanfaatan

Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya). *E-Journal UIN Wijaya Kusuma Surabaya*. 1(2). 267-278.

Dasuki, Rima Elya. (2021). *Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View*. 12(3), 447–454.

Defana, F.A., dan Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021). *Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*. 11(1). 2716-4411

Dewi, Agustina, dkk. (2023). Analisis Program SP2TP (Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas) Di Dalam Pelaksaaannya: Studi Literatur. *Jurnal akuntansi*, 4(2), 1057–1066.

DSAK IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. In *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Issue September). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan. [Http://Iaiglobal.Or.Id/V03/Files/Draft_Ed_Sak_Emkm_Kompilasi.Pdf](http://Iaiglobal.Or.Id/V03/Files/Draft_Ed_Sak_Emkm_Kompilasi.Pdf)

Ediraras, D.T., (2010). Akuntansi Dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(2), 152–158.

Eliza, A., dkk. (2022). Does SAK Online Enhance The Quality Of Financial Reporting? *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 25(03), 299–318. <https://doi.org/10.33312/Ijar.615>

Fadhillah, Y., dkk. (2021). Keunggulan Bersaing Sebagai Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 1–15.

- fajryan, dkk. (2025). Analisis Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Bengkel Laganis Motor di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*. 13 (2), 203-204
- Farida, B.S., dan Mahfud, Y., (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dengan Religious Behavior Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Produk Tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 2(2), 348–356.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardaningtyas, R.T., dan Mubarak, A.R., (2022). Pengembangan Sistem Pemasaran Melalui Media Online Bagi UMKM Batik Tulis Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 25.
- Haryanto, D.A. (2024). Pengaruh Implementasi Sia, Kompetensi Sdm, Dan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1711–1723.
- Ikhtiar, Cut Putri Arta, dkk. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Makassar. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(2), 243–247.
- Indryani, A.T dan AhmadA., (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*. 3(1). 1358-0394
- Junaidi, W.A.D., dan Siti A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan

Pemakai Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep) Devel. *E-Jra*, 11(09), 84–92.

Kamal, Mustafa dan Djamil. (2026, April 12). Literasi penyusunan laporan keuangan pelaku usaha. (Andriani, Maulinda Fifi, Interviewer)

Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenada Media

Marwan, Win Konadi, Kamarudin & Ibrahim Sufi (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua*. Merdeka Kreasi Group.

Marzuin, A.T. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Umkm, Dan Pengetahuan Tentang Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 47.

Mayang, B.N.A.W.G. dan Erlina E., (2025). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil (Studi Kasus Pada Isla Kuta Mandalika). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. 4(2). 186–198.

Musytari. (2025). Analisis Konseptual Penerapan Sak Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Indonesia. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* , 25 (1), 1761-1770.

Nina Amelia. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Penerapan SAK-EMKM Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bekasi. *Jurnal Economia*. 2(11), 3341–3350.

Nisa, A.Z., dan Susilo, D.E., (2025). Penerapan SAK EMKM Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

UMKM Di Jombang. *Owner*, 9(3), 1706–1717.

Novatiani, R.A., dkk. (2025). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Owner*, 9(1), 282–289.

Pakayaa, N.P dan Harun B.M., (2025). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Rivew*, 6(1), 300–310.

Porimpandey, R., dkk. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 518–527.

Pratama, I. G. S., dkk. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan. *Widya Manajemen*, 1(1), 60–79.

Puspitawati, L., dan Haq, N.P.U., (2022). Fit Model Test Kualitas Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Kualitas Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 25–37.

Putri, M.K., dkk. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Journal Of Law, Economics, And English*, 5(2), 1–19.

Rahmah dan Desnawati, V., (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Merancang Media Pembelajaran Guru-Guru PAUD Di Siak Hulu Kampar. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 10(2), 2269–2275.

Rahmayani, M.W., (2023). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan

Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*. 6(2), 293–300.

Ramadha, M.Z., dan Nurabiah. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima). *Jurnal Bisnis Net*. 7 (1), 2621 -3982.

Rika, R.R., dkk. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 23–31.

Saffanah, V.M., dan Suhartini, D., (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4390–4403.

Silvirianiti, R., dan Tumirin. (2022). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*. 1 (1) 51-67

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.

Sulistiowati, Yayuk. (2018). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*., 1(2), 66–82.

Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 283–295.

- Syahputri, A.Z., dkk. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Winarso, B.S., & Yuniarto, A.S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Teknologi Informasi, Ukuran Usaha, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–63.

